



PELATIHAN MENDELEY DAN KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH BERKUALITAS

Oleh

Retno Kurnianingsih¹, Eko Giyartiningrum², Heri Prasetyo³, Endarwati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Email: ¹retnokurnianing84@gmail.com, ²ekogiyarti@gmail.com,

³heriprasucy@gmail.com, ⁴ndear.wati@gmail.com

Article History:

Received: 01-01-2025

Revised: 19-01-2025

Accepted: 03-01-2025

Keywords:

Mendeley, Kecerdasan
Buatan, Penulisan Ilmiah,
Manajemen Referensi, Etika

Abstract: Artikel ini membahas pelatihan yang dilakukan di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta mengenai pemanfaatan Mendeley dan kecerdasan buatan (AI) untuk penulisan karya ilmiah berkualitas. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa keterampilan dalam mengelola referensi dan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. Mendeley sebagai alat manajemen referensi membantu mahasiswa dalam mengorganisir literatur secara sistematis, sementara AI menawarkan berbagai fitur untuk mempercepat proses penulisan, seperti pemeriksaan tata bahasa, deteksi plagiarisme, dan pembangkit ide. Di samping manfaat ini, artikel juga menyoroti pentingnya etika dalam penggunaan AI untuk menjaga orisinalitas karya dan kemampuan berpikir kritis penulis. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan berkualitas tinggi di era digital

PENDAHULUAN

Sebagai mahasiswa semester lima, tantangan dalam menyelesaikan tugas mata kuliah dan persiapan akhir (skripsi) tidak dapat dihindarkan. Proses penelitian yang merupakan bagian dari tahap ini sering kali dianggap rumit. Kesulitan utama biasanya muncul ketika mencoba mengendalikan volume literatur yang besar dan beragam. Dalam hal ini, peran teknologi seperti Mendeley dan kecerdasan buatan (AI) menjadi sangat penting. Mendeley sebagai salah satu perangkat lunak yang paling banyak digunakan untuk manajemen referensi dapat membantu mahasiswa mengatur ribuan artikel, buku, dan sumber lainnya secara sistematis. Namun, potensi penuhnya dalam proses penulisan akan lebih terukur jika fitur-fitur canggih yang ditawarkan oleh AI ditemukan dan diterapkan.

Seiring dengan kemajuan teknologi, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi kekuatan transformatif yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia akademik. AI tidak lagi terbatas pada penelitian ilmiah untuk menganalisis data yang kompleks, tetapi juga telah diaplikasikan dalam proses penulisan artikel ilmiah. Kualitas sebuah karya ilmiah sangat bergantung pada alokasi waktu, ketelitian, dan keahlian yang memadai. Di sinilah AI



menunjukkan potensinya yang besar. Dengan kemampuan untuk memproses dan menganalisis data secara efisien, AI dapat memfasilitasi peneliti dalam berbagai tahapan penulisan, mulai dari pemeriksaan tata bahasa hingga deteksi plagiarisme dan bahkan pembentukan kerangka tulisan (Rahayu, S; 2024).

Sebagai sebuah disiplin dalam ranah ilmu komputer, Kecerdasan Buatan (AI) bertujuan untuk mengembangkan sistem yang mampu meniru kemampuan kognitif manusia, seperti pengenalan suara, pemahaman bahasa alami, pengambilan keputusan, dan analisis data. Potensi AI sangat besar dalam mengubah berbagai sektor, termasuk penulisan karya ilmiah, melalui penyediaan alat-alat yang dapat mengoptimalkan efisiensi, ketepatan, serta produktivitas penulis.

Pemanfaatan teknologi dalam penulisan ilmiah semakin meningkat dengan hadirnya berbagai perangkat lunak seperti Grammarly, ChatGPT, QuillBot, Mendeley, dan Turnitin (Rabbianty, 2023; Wulandari, 2024). Alat-alat ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga berkontribusi pada akurasi dan kualitas tulisan (Rabbianty, 2023). Fitur-fitur yang ditawarkan pun beragam, mulai dari pemeriksaan tata bahasa dan manajemen referensi hingga bantuan dalam penulisan dan deteksi plagiarisme. Lebih jauh lagi, algoritma AI juga berperan penting dalam memfasilitasi berbagai aspek penelitian, seperti pemrosesan data, tinjauan pustaka, pembuatan konten, dan bahkan proses penelaahan sejawat (Gupta, 2024).

AI telah terbukti menjadi alat yang sangat berharga bagi para penulis dalam upaya mereka untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas tinggi. AI tidak hanya mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan ejaan, tetapi juga dapat memberikan saran untuk meningkatkan struktur kalimat dan pilihan kata (Giglio, 2023). Dengan demikian, AI tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga mempercepat proses penulisan. Salah satu contohnya adalah Grammarly, yang menggunakan algoritma AI untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan, serta memberikan saran untuk meningkatkan gaya dan nada tulisan (Giglio, 2023).

Namun, penting untuk diingat bahwa AI hanyalah alat bantu. Kreativitas, pemikiran kritis, dan kemampuan analitis Anda tetap menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. AI dapat membantu dalam mengolah data, menyajikan informasi, dan bahkan menghasilkan ide-ide baru, tetapi interpretasi dan penilaian terhadap hasil yang dihasilkan oleh AI tetap menjadi tanggung jawab Anda. Selain itu, kolaborasi antara manusia dan AI juga sangat penting. Dengan bekerja sama dengan AI, Anda dapat mencapai hasil yang lebih baik daripada bekerja sendiri.

Kolaborasi antara manusia dan AI dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Misalnya, mahasiswa dapat menggunakan AI untuk membantu menemukan artikel-artikel yang relevan, kemudian artikel-artikel tersebut dapat dibaca dan dianalisis secara manual. Mahasiswa dapat juga menggunakan AI untuk menghasilkan beberapa opsi judul untuk bab dalam skripsi, kemudian dapat memilih judul yang paling sesuai dengan isi bab tersebut. Dengan cara ini, AI dapat menjadi mitra yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi.

Mendeley, sebagai perangkat lunak manajemen referensi, memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) untuk memfasilitasi penulis dalam mengatur dan mengutip sumber referensi secara efisien. Hal ini krusial dalam penulisan ilmiah guna memastikan bahwa seluruh sumber diakui dengan benar (Rabbianty, 2023). Sementara itu, Turnitin, sebuah alat deteksi



plagiarisme, mengintegrasikan teknologi AI untuk membandingkan teks dengan basis data karya tulis yang luas. Tujuannya adalah untuk menjamin orisinalitas karya dan mencegah tindakan plagiarisme (Gupta, 2024).

Dengan menguasai Mendeley dan berbagai alat AI lainnya, tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan skripsi, tetapi juga membuka peluang untuk melakukan penelitian yang lebih inovatif dan berdampak. Namun, ingatlah bahwa AI hanyalah alat bantu. Kreativitas, pemikiran kritis, dan kemampuan analitis tetap menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Di balik berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh AI, terdapat pula tantangan dan isu etika yang perlu dicermati. Salah satu kekhawatiran utama adalah dampaknya terhadap kreativitas dan kemampuan berpikir kritis penulis. Ketergantungan yang berlebihan pada alat AI dapat mengakibatkan penurunan kemampuan penulis dalam berpikir secara mandiri dan menghasilkan ide-ide orisinal (Aljuaid, 2024). Selain itu, transparansi dalam penggunaan AI juga merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan. Penulis memiliki kewajiban untuk mengungkapkan penggunaan AI dalam proses penulisan mereka demi menjaga integritas ilmiah dan mencegah potensi penyalahgunaan (Flanagin et al., 2023).

Pelatihan ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, peserta mempelajari cara mengelola referensi secara efektif menggunakan Mendeley. Dengan Mendeley, peserta dapat mengumpulkan, mengorganisir, dan mengotomatisasi pembuatan daftar pustaka. Peserta dibekali dengan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak Mendeley sebagai alat bantu dalam pengelolaan referensi dan pembuatan daftar pustaka. Peserta diajak untuk memahami konsep dasar kepastakaan dalam penulisan ilmiah serta penerapannya dalam praktik menggunakan Mendeley.

Tujuan kedua adalah memperkenalkan peserta pada pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan karya ilmiah. Peserta diajak untuk mengenal berbagai alat AI yang dapat membantu dalam proses penulisan, seperti alat bantu penulisan, pengecekan plagiarisme, dan pembangkit ide.

METODE

Peserta pelatihan berjumlah 50 mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan selama 3 jam secara tatap muka pada tanggal 15 Januari 2025 di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah interaktif dan latihan mandiri. Materi pelatihan disampaikan oleh Ibu Retno Kurnianingsih, seorang pengajar bidang Akuntansi yang berpengalaman di bidang penulisan karya ilmiah. Selama sesi ceramah, peserta diajak untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Setelah itu, peserta diberikan waktu untuk berlatih secara mandiri menggunakan Mendeley dan alat AI yang telah diperkenalkan.

Pelatihan ini terdiri dari dua tahap. Yang pertama adalah pelatihan penggunaan Mendeley, dan yang kedua adalah pelatihan pemanfaatan AI. Pelatihan Mendeley dimulai dengan pengenalan dasar mengenai perangkat lunak ini. Peserta diajak untuk memahami konsep manajemen referensi dan manfaat menggunakan Mendeley. Selanjutnya, peserta dilatih secara langsung untuk membuat akun Mendeley, mengimpor referensi dari berbagai sumber (seperti PDF), database online (Google Scholar, Scopus), dan mengorganisir referensi ke dalam folder-folder yang relevan. Setelah itu, peserta diberikan panduan untuk menyisipkan sitasi dalam dokumen dan membuat daftar pustaka secara otomatis sesuai



dengan gaya penulisan yang diinginkan. Sebagai praktik, peserta diberikan tugas untuk membuat bibliografi dari beberapa artikel yang telah ditentukan. Setelah itu, peserta dilatih untuk mengorganisir referensi ke dalam kelompok-kelompok atau folder sesuai dengan topik penelitian atau proyek yang sedang dikerjakan. Materi selanjutnya mencakup cara menyisipkan sitasi dalam dokumen dengan berbagai gaya penulisan (APA, MLA, Chicago, dll.) dan membuat daftar pustaka secara otomatis. Sebagai praktik, peserta diberikan tugas untuk membuat bibliografi dari artikel ilmiah yang telah ditentukan, baik dalam format Word maupun LaTeX.

Pada tahap pelatihan AI, peserta diperkenalkan dengan berbagai alat kecerdasan buatan yang dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas penulisan karya ilmiah. Materi diawali dengan penjelasan mengenai konsep dasar kecerdasan buatan, jenis-jenis AI, dan penerapannya dalam bidang akademik.

Selanjutnya, peserta secara langsung mencoba beberapa alat AI seperti ChatGPT, Grammarly, dan Google Scholar, dan lain-lain. Peserta diajarkan cara menggunakan ChatGPT untuk menghasilkan ide-ide baru, menyusun kerangka tulisan, atau bahkan menulis draf awal. Grammarly digunakan untuk memeriksa tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan. Sedangkan Google Scholar dimanfaatkan untuk mencari literatur terbaru yang relevan dengan topik penelitian.

Peserta juga diberikan pemahaman mengenai etika penggunaan AI dalam penulisan ilmiah, pentingnya menjaga orisinalitas karya, dan menghindari plagiarisme. Sebagai praktik, peserta diberikan tugas untuk menyempurnakan sebuah paragraf atau abstrak menggunakan alat AI yang telah dipelajari.

HASIL

Pelatihan Mendeley dan AI ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Januari 2025, bertempat di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Kegiatan yang berlangsung selama tiga jam, mulai pukul 10.00 hingga 13.00 WIB ini diikuti oleh 50 mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Metode Penelitian.

Sebagai bagian dari upaya untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan di era digital, pelatihan ini difokuskan pada dua aspek krusial dalam penulisan karya ilmiah, yaitu manajemen referensi dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI). Manajemen referensi yang efektif, seperti yang difasilitasi oleh Mendeley, merupakan fondasi penting dalam penulisan ilmiah yang akurat dan bertanggung jawab. Di sisi lain, pemanfaatan AI menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan, mulai dari pencarian literatur hingga analisis data dan perumusan argumen. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kedua aspek ini, sehingga mahasiswa dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Berikut adalah tabel perbandingan AI dan kegunaannya. Tabel ini dapat membantu mahasiswa memahami lebih baik bagaimana masing-masing alat dapat digunakan dalam penelitian dan penulisan akademik.

**Tabel 1. Perbandingan Fitur dan Penggunaan Alat Kecerdasan Buatan dalam Penelitian Akademik**

Alat AI	Kegunaan Utama	Fitur Unggulan	Contoh Penggunaan
Google Scholar	Pencarian literatur akademik	Database artikel ilmiah yang luas, fitur kutipan, peringatan sitasi	Menemukan artikel terbaru tentang topik penelitian, melacak kutipan karya sendiri
ChatGPT	Pemrosesan bahasa alami, pembuatan teks	Menjawab pertanyaan, membuat teks kreatif, menerjemahkan bahasa, menulis kode	Membuat draf awal artikel, menghasilkan ide untuk penelitian, menjelaskan konsep yang kompleks
Gemini	Model bahasa besar multimoda	Memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks, menerjemahkan bahasa, menulis kode, menghasilkan gambar	Menulis esai, membuat presentasi, merangkum artikel ilmiah
Research Rabbit	Pencarian literatur, manajemen referensi	Menemukan artikel terkait, membuat bibliografi, mengelola pustaka digital	Mengumpulkan referensi untuk tinjauan pustaka, membuat catatan penelitian
Perplexity	Pencarian informasi, tanya jawab	Menyediakan jawaban atas pertanyaan kompleks, merangkum informasi dari berbagai sumber	Mencari tahu fakta cepat, membandingkan berbagai pendapat
Quillbot	Pemrosesan bahasa alami, perbaikan tulisan	Memperbaiki tata bahasa, meningkatkan kosa kata, mengubah nada tulisan	Memperbaiki kesalahan dalam penulisan, membuat tulisan lebih jelas dan ringkas
ChatPDF	Pemrosesan dokumen PDF	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi PDF, merangkum dokumen	Mencari informasi spesifik dalam dokumen PDF, mendapatkan ringkasan dari laporan penelitian
Connected Papers	Analisis jaringan ilmiah	Menemukan artikel terkait, visualisasi jaringan kutipan	Mempelajari tren penelitian, menemukan ahli di bidang tertentu
Elicit	Pemrosesan bahasa alami, pembuatan pertanyaan	Membuat pertanyaan untuk wawancara, survei, atau penelitian kualitatif	Membangun kerangka pertanyaan untuk penelitian
Semantic Scholar	Pencarian literatur,	Menemukan artikel terkait, menganalisis makna teks	Memahami konsep yang kompleks, menemukan



	analisis semantik		hubungan antara konsep
Consensus	Analisis sentimen, moderasi konten	Menganalisis opini publik, mendeteksi informasi yang salah	Memantau opini publik terkait topik tertentu, mengidentifikasi berita palsu

Sumber: data diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa AI memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek penelitian akademik. Alat-alat AI ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas peneliti, tetapi juga memungkinkan mereka untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif. Namun, penting untuk diingat bahwa AI hanyalah alat bantu. Peneliti tetap perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang metodologi penelitian dan etika akademik untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perkembangan AI yang pesat menuntut peneliti untuk terus mengembangkan kompetensi mereka agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai cara kerja AI, batasan-batasannya, dan potensi dampaknya terhadap penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu menguasai keterampilan dalam menggunakan berbagai alat AI yang tersedia dan mampu mengevaluasi hasil yang dihasilkan oleh AI secara kritis. Dengan demikian, peneliti dapat tetap relevan dan berdaya saing di era digital saat ini.

Selain kompetensi teknis, seorang peneliti juga perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai implikasi etis dari penggunaan AI dalam penelitian. Isu-isu seperti bias algoritma, transparansi penggunaan AI, dan tanggung jawab atas hasil yang dihasilkan oleh AI perlu menjadi perhatian utama. Peneliti harus mampu mengevaluasi secara kritis potensi risiko etis yang terkait dengan penggunaan AI dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tetap menjunjung tinggi integritas ilmiah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pelatihan, berikut adalah beberapa foto yang diambil selama kegiatan berlangsung. Berikut adalah gambar kegiatan pelatihan.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Pelatihan Mendeley dan AI ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk menulis karya ilmiah. Melalui pelatihan ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola referensi secara efisien dan memanfaatkan AI untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka.

KESIMPULAN

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas, melalui pemanfaatan alat manajemen referensi seperti Mendeley dan berbagai aplikasi kecerdasan buatan (AI). Dengan Mendeley, mahasiswa dapat mengelola referensi secara efisien, termasuk menyisipkan sitasi dan membuat daftar pustaka dengan berbagai gaya penulisan. Di sisi lain, AI menawarkan potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tulisan, membantu dalam menghasilkan ide, menyusun kerangka, dan memeriksa tata bahasa. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan etika penggunaan AI, menjaga orisinalitas, dan tidak mengandalkan alat tersebut secara berlebihan untuk mempertahankan kemampuan berpikir kritis. Keseluruhan pelatihan ini merupakan langkah positif dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih kompeten dalam menjalani tugas akademik di era digital yang semakin kompleks, dan mempersiapkan penyelesaian tugas akhir (skripsi) lebih dini.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Aljuaid, H. (2024). The Impact of Artificial Intelligence Tools on Academic Writing Instruction in Higher Education: A Systematic Review. <https://doi.org/10.31235/osf.io/ph24v>
- [2] Eko Giyartiningrum, Heri Prasetyo, & Retno Kurnianingsih. (2023). MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENULISAN TUGAS AKHIR DAN KARYA ILMIAH MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI MENGGUNAKAN APLIKASI MENDELEY. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 649–656. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i3.6370>
- [3] Flanagin, A., Bibbins-Domingo, K., Berkwitz, M., & Christiansen, S. (2023). Nonhuman “Authors” and Implications for the Integrity of Scientific Publication and Medical Knowledge. *Jama*, 329(8), 637. <https://doi.org/10.1001/jama.2023.1344>
- [4] Giglio, A. D. (2023). The Use of Artificial Intelligence to Improve the Scientific Writing of Non-Native English Speakers. *Revista Da Associação Médica Brasileira*, 69(9). <https://doi.org/10.1590/1806-9282.20230560>
- [5] Gupta, B. P. (2024). Can Artificial Intelligence Only be a Helper Writer for Science? *Science Insights*. <https://bonoi.org/index.php/si/article/view/1267>
- [6] Nugroho, J. (2025). Pelatihan Penggunaan Connected Papers, Mendeley untuk Penulisan Ilmiah Kepada Mahasiswa STIE GICI Depok. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v2i1.177>
- [7] Rabbianty, E. N. (2023). AI in Academic Writing: Assessing Current Usage and Future Implications. *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 28(1a), 14–35. <https://doi.org/10.24090/insania.v28i1a.9278>
- [8] Rahayu, S. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1), 1-10. <https://ejournal.iwi.or.id/ojs/index.php/pitnas2024/article/view/300>
- [9] Wulandari, F. (2024). Enhancing Writing Literacy Teachers’ Through AI Development. *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 246–256. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3175>